

ABSTRAK

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN PEMERIKSAAN ANC DENGAN STUNTING PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN

Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan *stunted*, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, juga produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif (DepKes, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara berat badan lahir dan pemeriksaan ANC dengan Stunting pada anak umur 0-59 bulan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* untuk melihat ada hubungan antara berat badan lahir dan pemeriksaan ANC dengan Stunting pada anak umur 0-59 bulan pada masa yang telah berlalu. Populasi dalam penelitian ini adalah anak umur 0-59 bulan di Klinik Sally Medan sebanyak 50 orang. Sampel penelitian ini adalah anak umur 0-59 bulan di Klinik Sally Medan sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenu atau total sampling. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan uji *fisher's exact* di dapatkan bahwa ada hubungan antara berat badan lahir dan pemeriksaan ANC dengan Stunting pada anak umur 0-59 bulan di Klinik Sally Medan. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara berat badan lahir dan pemeriksaan ANC dengan Stunting pada anak umur 0-59 bulan di Klinik Sally Medan

Kata kunci: berat badan; ANC; stunting; anak umur 0-59 bulan